



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 17 OKTOBER 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Kampar, Kab. Siak dan Kab. Rokan Hilir
TANGGAL	17 Oktober 2025
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 17 OKTOBER 2025
(UPDATE TANGGAL 18 OKTOBER 2025 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	8 KM	-	23.00-00.00
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	7 KM	Hujan Sedang	17.10-22.25
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	0.5KM (Udara Kabut)	Hujan Ringan	20.20-00.11
Tambang Kampar	Kab. Kampar	7 KM	Hujan Ringan	22.00-00.00
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Sedang	
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Sedang	
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Ringan	
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Lebat	
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang	
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan	
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		-	
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan	
Bantan	Kab. Bengkalis		-	
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan	
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Sedang	
Siak	Kab. Siak		Hujan Sedang	
Kandis	Kab. Siak		Hujan Lebat	
Minas	Kab. Siak		Hujan Lebat	
Pusako	Kab. Siak		-	off
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Sedang	
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Ringan	
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Ringan	
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		-	
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Ringan	
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Ringan	
Tanah Putih	Kab. Rohil		Hujan Lebat	
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-	off
Tembilahan	Kab. Inhil		-	
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-	off
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Lebat	
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Ringan	

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan

(-) : Tidak Ada Hujan

0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan

20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang

50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat

> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat



III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 17 Oktober 2025 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) dan Konvergen (pertemuan angin) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 29.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau berkisar antara 1.0°C hingga 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 17 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB, terpantau sudah terlihat pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau bagian Utara dan Barat. Kemudian, pada pukul 13.00 WIB, awan konvektif terlihat semakin meluas. Awan konvektif ini bertahan hingga dini hari, Kemudian mulai meluruh pada pukul 03.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 17 Oktober 2025: SOI : +3.0 (tidak signifikan < +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.42 (normal ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur. DMI : -1.39 (normal ±0.4) —> berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 1 - NETRAL (West Hem and Africa) : —> kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> NIL Rossby Ekuatorial -> NTT Indeks Surge : +3.3 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia. Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Sumsel, Jambi, Bengkulu, Kalbar, Kalteng, Kaltara, Kaltim, Kalsel, Sulut, Sulteng, Sulbar, Sultra, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan. SST anomali : 0.5 – 2.9°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat Sumatera, Perairan timur Aceh hingga Sumut, Slt. Sunda, Perairan utara Banten



	hingga Jatim, Samudra Hindia Selatan Banten hingga Jawa Timur, L. Bali, L. Flores, Perairan barat Kalimantan Barat, Perairan selatan Kalimantan Tengah, Slt. Makassar, Tlk. Tomini, Tlk. Bone, L. Sulawesi, L. Maluku, Tlk. Weda, L. Halmahera, L. Seram, L. Banda, L. Arafuru, Tlk. Cendrawasih, Samudera Pasifik utara Maluku Utara.
--	--

IV. KESIMPULAN

- Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 17 Oktober 2025 (24 jam) tercatat di ARG XIII Koto Kampar (55.6 mm), ARG Kandis (56.0 mm), ARG Minas (54.2 mm), ARG Tanah Putih (56.0 mm) dan ARG Kuantan tengah (50.1 mm).
- Berdasarkan citra radar tanggal 17 Oktober 2025, terpantau bahwa hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terjadi di sebagian wilayah Riau bagian Utara ,Barat, Tengah, Timur, Selatan dan Pesisir Timur. Awan konvektif terlihat mulai tumbuh pukul 12.00 WIB di wilayah Riau bagian barat dan kemudian meluas ke sebagian besar wilayah Riau. Kemudian Pada pukul 03.00 WIB mulai meluruh.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.



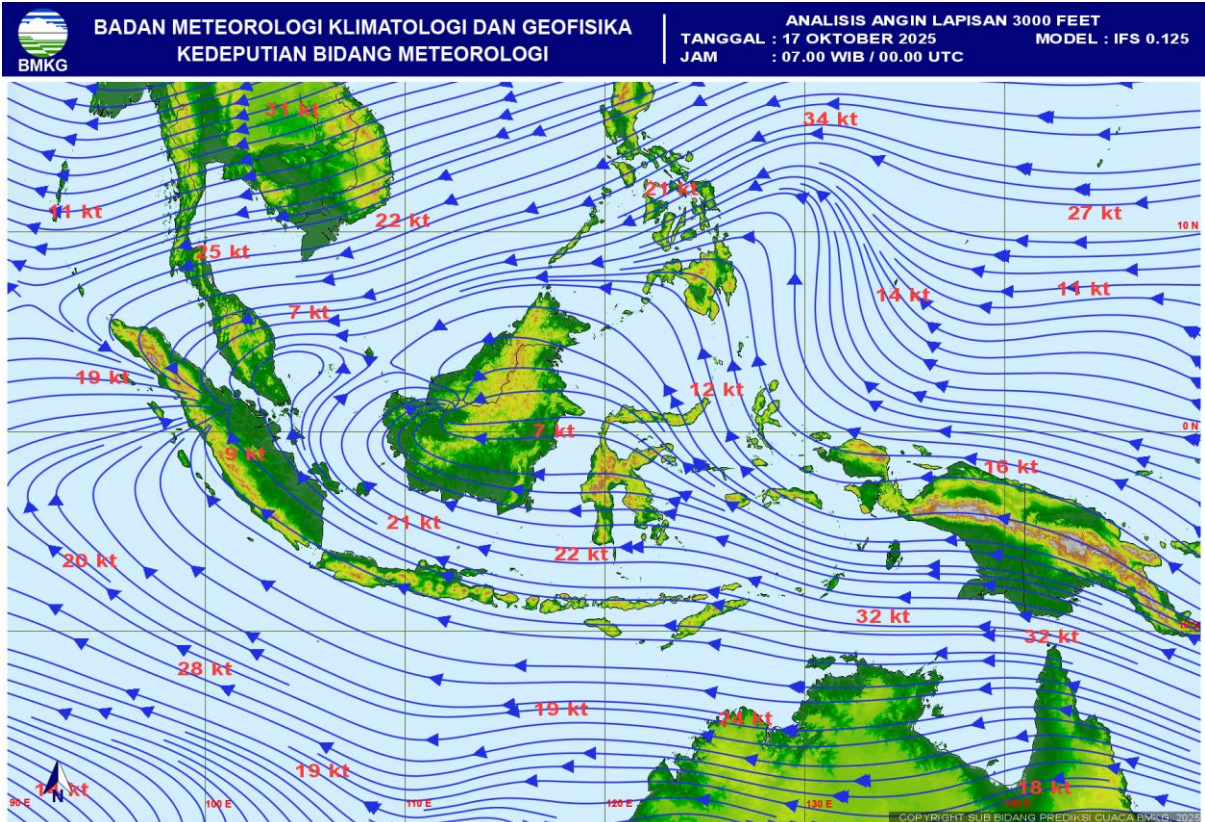


VI. ROSPEK KE DEPAN

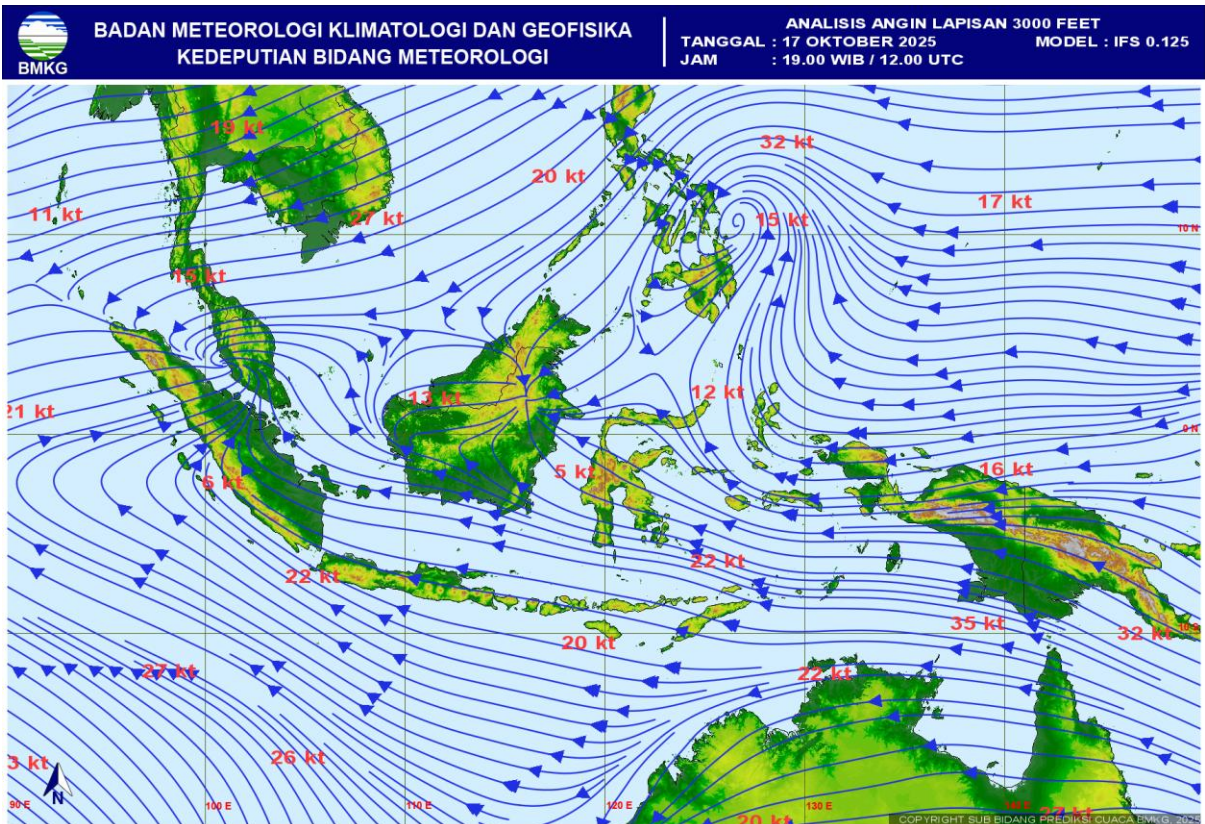
- Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

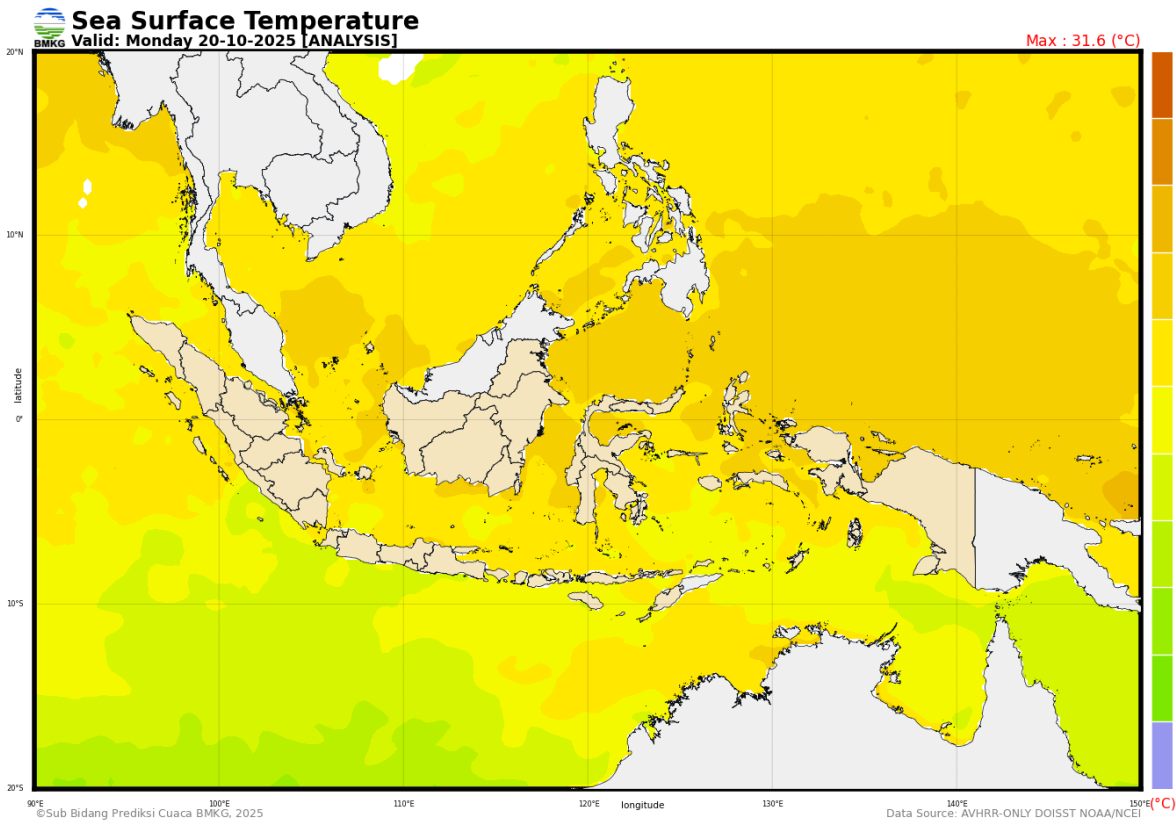


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 17 Oktober 2025 pukul 00.00 UTC

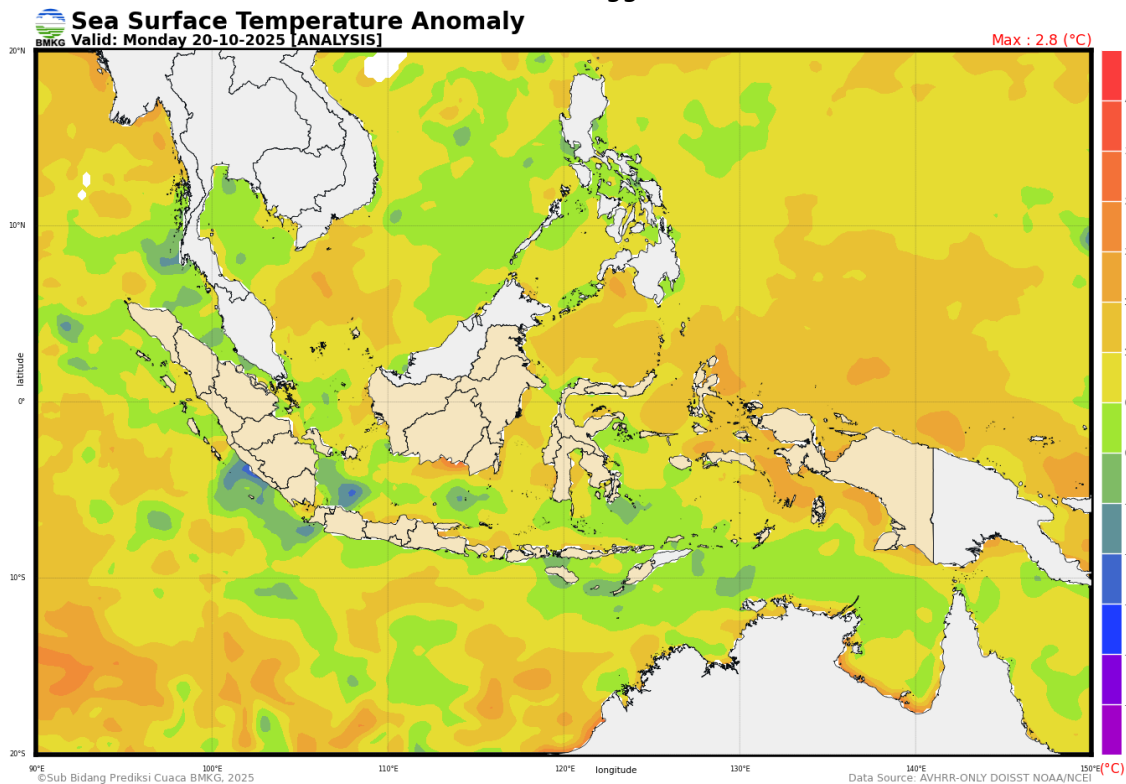


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 17 Oktober 2025 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 17 Oktober 2025

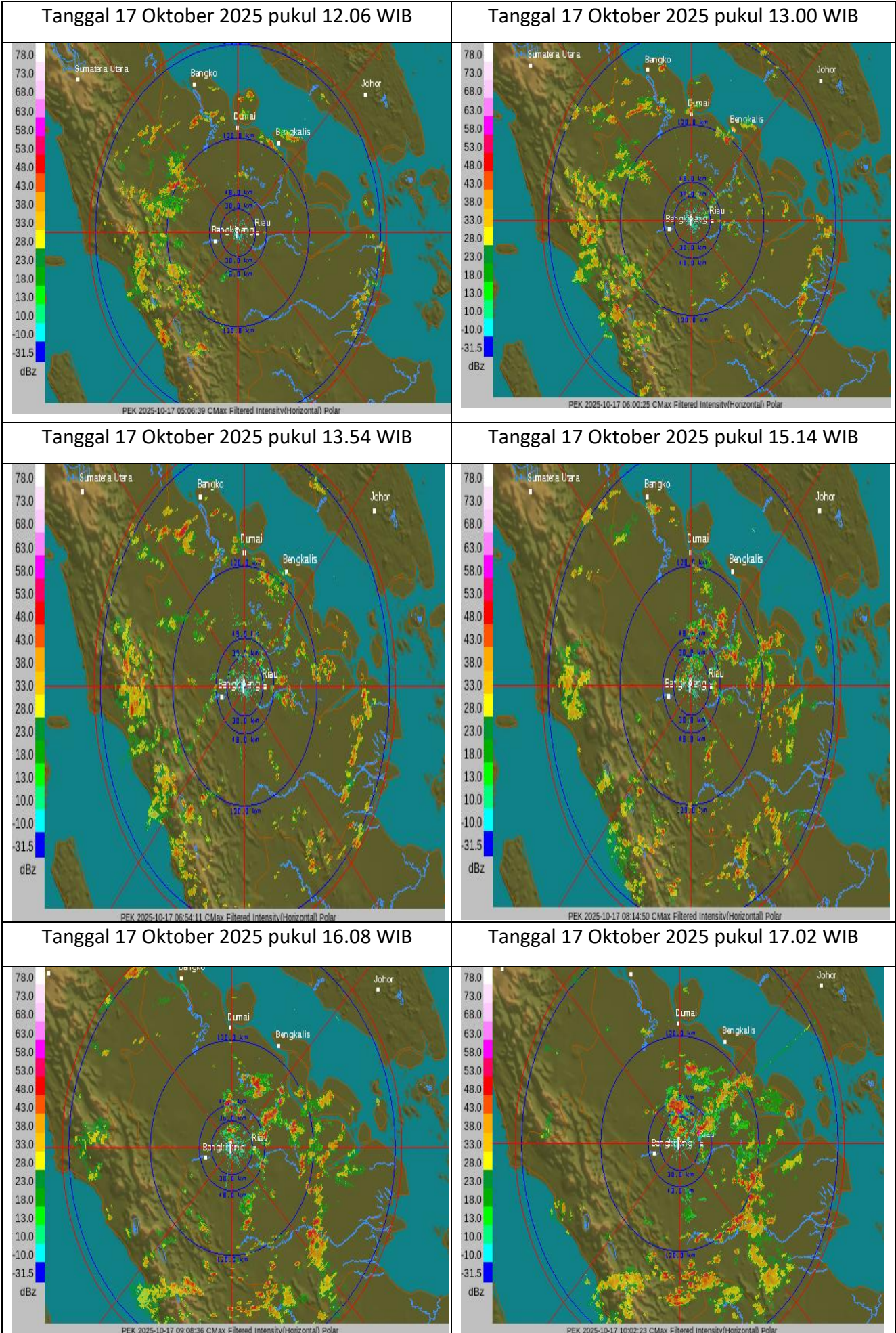


Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 17 Oktober 2025



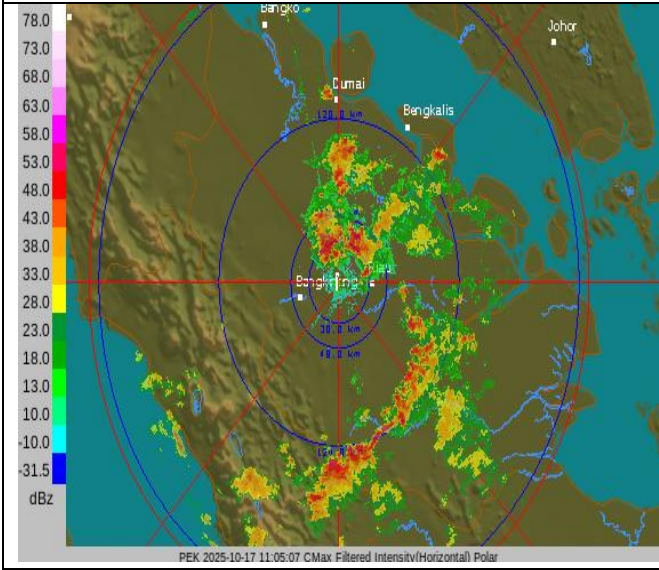
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

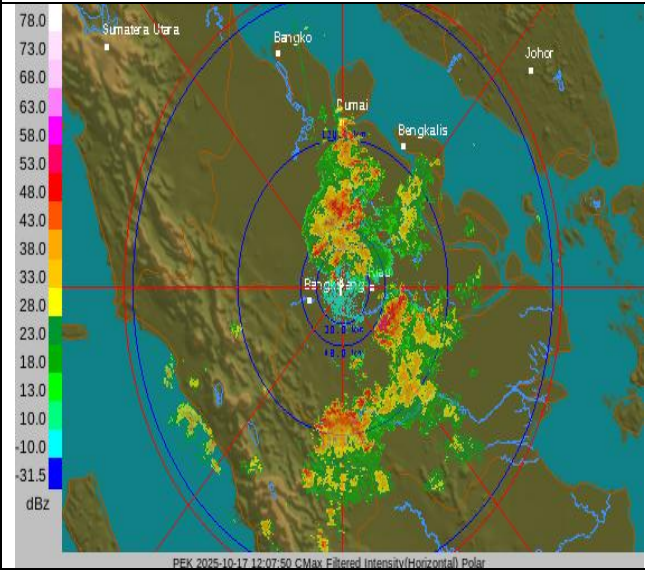




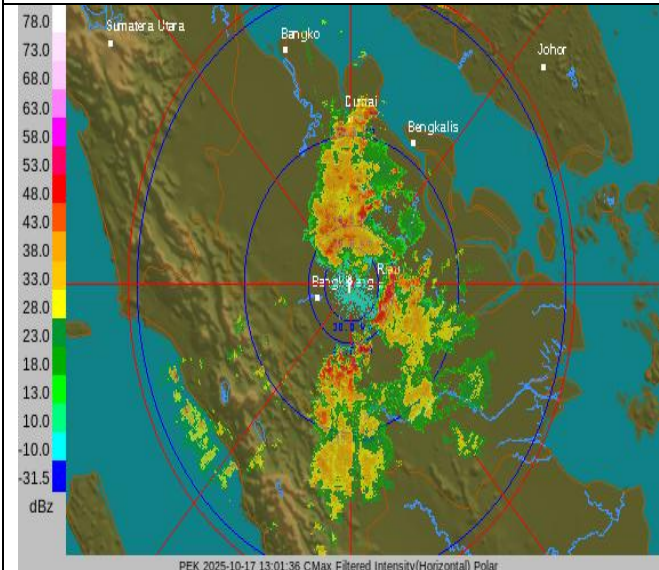
Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 18.05 WIB



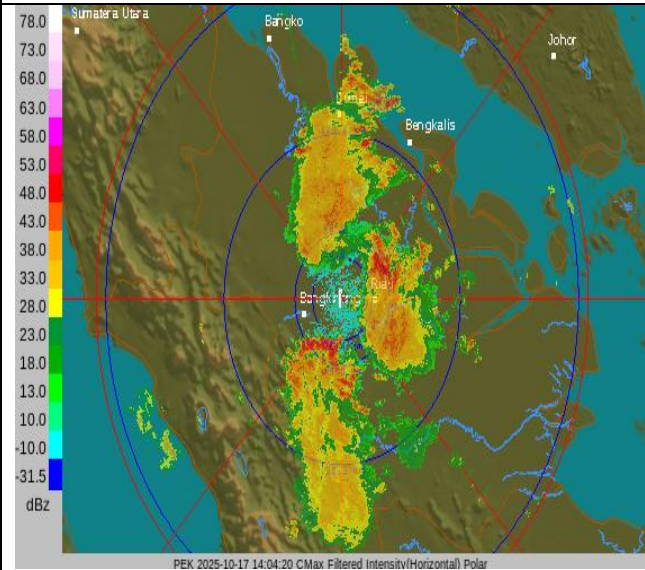
Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 19.07 WIB



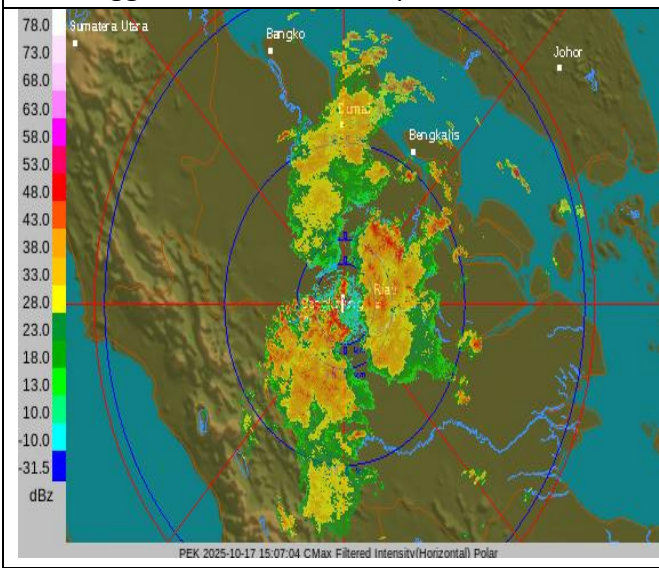
Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 20.01 WIB



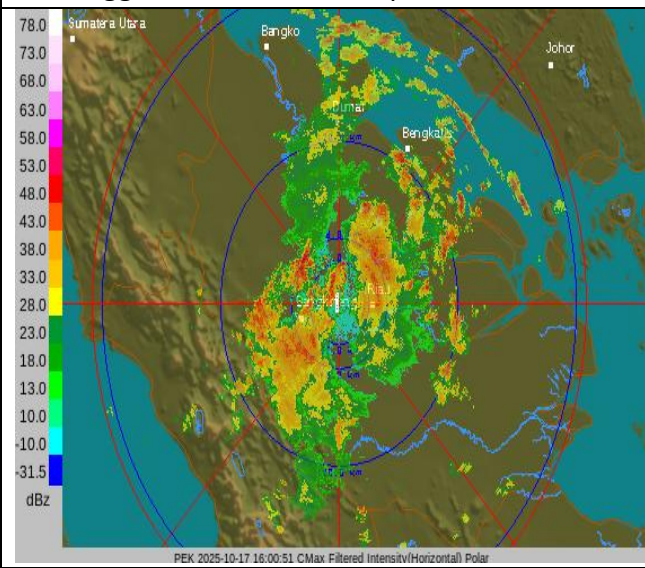
Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 21.04 WIB



Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 22.07 WIB

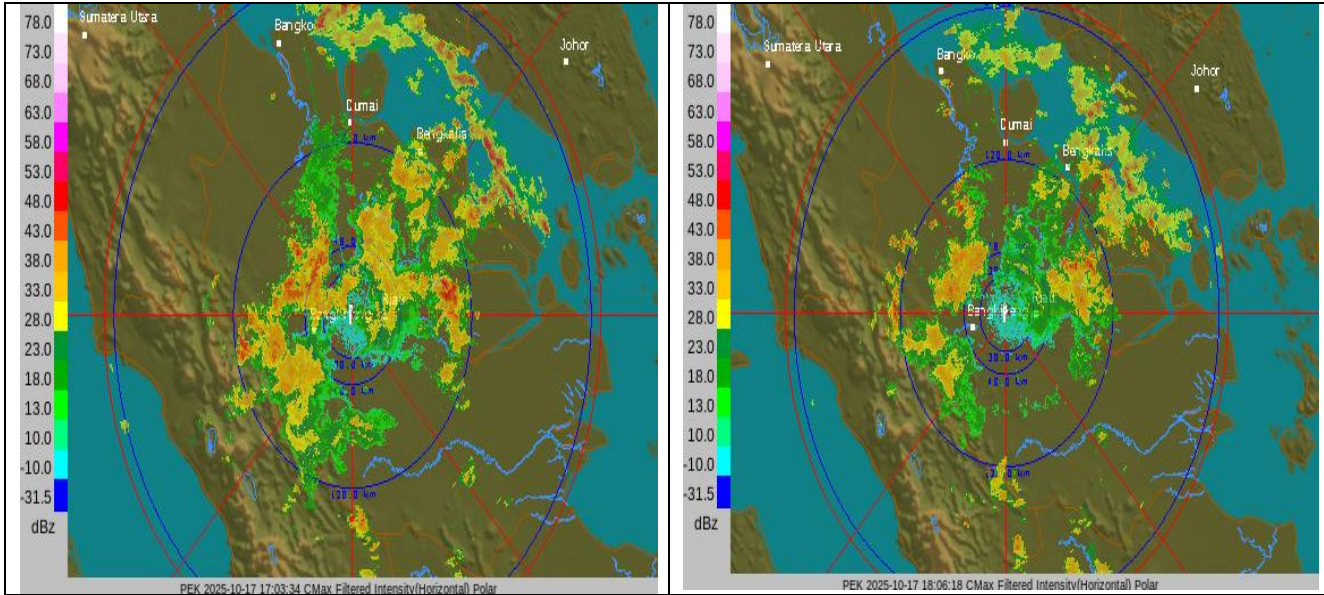


Tanggal 17 Oktober 2025 pukul 23.00 WIB



Tanggal 07 Oktober 2025 pukul 00.03 WIB

Tanggal 07 Oktober 2025 pukul 01.06 WIB



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 18 Oktober 2025
Forecaster on Duty

TTD

Yasir Prayuna